



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta dilindungi IBI KKS (Institusional Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan *mining, infrastructure, dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun objek yang diteliti adalah data laporan keuangan periode 2011 – 2013 untuk memperoleh data mengenai ukuran perusahaan, opini audit, laba / rugi perusahaan, dan ukuran KAP.

B. Desain Penelitian

Sugiyono (2012 : 6) menjelaskan bahwa penelitian dibedakan kedalam beberapa jenis menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi, jenis data dan analisis, yang akan dijelaskan di bawah ini :

1. Penelitian menurut bidang

Penelitian menurut bidang dibedakan menjadi penelitian akademis, profesional, dan institusional.

a. Penelitian Akademis

Penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal. Variabel penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan S1, S2, S3.

b. Penelitian profesional

Penelitian yang dilakukan oleh orang yang berprofesi sebagai peneliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pengetahuan baru. Variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian lengkap, kecanggihan analisis disesuaikan dengan kepentingan masyarakat ilmiah. Penelitian ini dilakukan dengan cara yang betul dan hasilnya dapat berguna untuk pengembangan ilmu.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Penelitian Institusional

Penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk pengembangan lembaga. Hasil penelitian akan sangat berguna bagi pimpinan untuk pembuatan keputusan. Hasil penelitian lebih menekankan pada validitas eksternal, variable lengkap dan kecanggihan analisis disesuaikan untuk pengambilan keputusan.

Ditinjau dari penelitian menurut bidangnya, penelitian ini adalah penelitian akademis karena disusun oleh mahasiswa sebagai sarana edukatif,

2. Penelitian menurut Tujuan

Penelitian tujuan merupakan penelitian terapan, karena penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan informasi apa yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah. Penelitian terapan dilakukan untuk tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah – masalah praktis.

3. Penelitian menurut metode

Penelitian menurut metode dikelompokkan menjadi penelitian *survey*, *ex post facto*, penelitian eksperimen, *naturalistic*, *policy research*, *action research*, evaluasi, dan sejarah.

a. Penelitian Survey



Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian – kejadian relatif, distribusi, dan hubungan – hubungan antar variabel sosiologi maupun psikologis.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

b. *Ex Post Facto*

Suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor – faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

c. Penelitian eksperimen

Penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi terkontrol secara ketat. Penelitian eksperimen biasanya dilakukan pada laboratorium.

d. Penelitian *Naturalistic*

Penelitian ini sering disebut dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah dimana peneliti adalah instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

e. *Policy Research*

Policy research dimulai karena adanya masalah, dan masalah yang timbul pada umumnya dimiliki oleh para administrator atau manajer atau para pengambil keputusan pada suatu organisasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



f. *Action Research*

Penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien, sehingga biaya produksi dapat ditekan dan produktivitas lembaga dapat meningkat. Penelitian melibatkan karyawan untuk mengkaji bersama – sama tentang kelemahan dan kebaikan prosedur kerja, metode kerja, dan alat – alat kerja yang digunakan selama ini dan selanjutnya mendapatkan metode kerja baru yang dipandang paling efisien.

g. Penelitian Evaluasi

Penelitian ini dapat dinyatakan sebagai evaluasi namun juga dapat dinyatakan sebagai penelitian. Sebagai evaluasi berarti hal ini merupakan bagian dari proses pembuatan keputusan, yakni membandingkan suatu kejadian kegiatan dan produk dengan standar program yang telah ditetapkan. Evaluasi sebagai penelitian berarti akan berfungsi untuk menjelaskan fenomena. Terdapat dua jenis penelitian evaluasi, yakni evaluasi formatif yang menekankan pada proses dan evaluasi sumatif yang menekankan pada produk.

h. Penelitian Sejarah

Penelitian sejarah berkenaan dengan analisis yang logis terhadap kejadian – kejadian yang berlangsung di masa lalu. Tujuan penelitian sejarah adalah untuk merekonstruksi kejadian masa lampau secara sistematis dan objektif melalui pengumpulan, evaluasi, verifikasi, dan sintesa data yang diperoleh, sehingga dapat ditetapkan fakta – fakta untuk membuat suatu kesimpulan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut metodenya, penelitian ini merupakan penelitian eksperimen karena dalam penelitian ini diperoleh hubungan atau pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

4 Penelitian menurut Tingkat Eksplanasinya

Penelitian bermaksud menjelaskan kedudukan variabel – variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian ini dibedakan menjadi tiga kelompok, yakni :

a. Penelitian deskriptif

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

b. Penelitian Komparatif

Penelitian yang bersifat membandingkan. Di sini variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu berbeda.

c. Penelitian Asosiatif / Hubungan

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dapat membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

Menurut tingkat eksplanasinya, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif karena bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel *audit delay* dengan variabel independennya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Penelitian menurut Jenis Data dan Analisis

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jenis data dan analisis dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam dua jenis utama, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar. Data kualitatif juga merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif yang diangkakan misalnya terdapat dalam skala pengukuran. Sedangkan data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif sendiri dibagi menjadi dua, yakni (1) Data nominal yang merupakan data yang hanya dapat digolongkan secara terpisah, secara diskrit atau kategori, (2) Data kontinum merupakan data yang bervariasi menurut tingkatan dan diperoleh dari hasil pengukuran.

Menurut jenis datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena uji data dilakukan dengan *software SPSS*. Data yang digunakan adalah data nominal karena data diperoleh dengan cara menghitung bukan mengukur.

C. Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian yang terkait dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel independen yang digunakan adalah *audit delay* yang diukur berdasarkan jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan (per 31 Desember) sampai tanggal penandatanganan dari auditor ,variabel ini bersifat kuantitatif yang hasilnya akan ditunjukkan dalam ukuran rata – rata.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



2. Variabel Independen

③ Variabel Independen dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

a. Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan akan diukur dengan *proxy* total aset menggunakan *logartima natural* total aset dengan aplikasi SPSS.

b. Laporan Laba rugi perusahaan

Variabel ini melihat tingkat pendapatan selama 1 tahun. Perusahaan yang mengalami rugi diberi kode (0) sedangkan perusahaan yang mengalami laba diberi kode (1).

c. Opini audit

Kategori opini audit (t-1) merupakan variabel *dummy*, dimana opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi nilai 1 (satu) dan opini selain wajar tanpa pengecualian diberi nilai 0 (nol).

d. Ukuran KAP

Ukuran KAP diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, nilai 0 untuk KAP *non big four* dan nilai 1 untuk KAP *big four*

Tabel 3.1
Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1	<i>Audit delay</i>	Dependen	Y	Interval	Jumlah hari dari tanggal tutup buku sampai dengan tanggal laporan audit yang ditanda tangani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2	Ukuran perusahaan	Independen	X1	Nominal	Nilai total aset perusahaan per 31 Desember
3	Laba / rugi perusahaan	Independen	X2	Dummy	Nilai 0 = Rugi Nilai 1 = Laba
4	Opini audit	Independen	X3	Dummy	Nilai 0 = <i>Qualified Opinion</i> Nilai 1 = <i>Unqualified Opinion</i>
5	Ukuran KAP	Independen	X4	Dummy	Nilai 0 = <i>Non big four</i> Nilai 1 = <i>Big four</i>

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dengan teknik observasi. Data yang digunakan berasal dari *website* IDX dan Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie *School of Business* data ini merupakan data sekunder yang di ambil dalam periode 2011 – 2013.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini dengan mengambil sampel dari 3 sektor perusahaan yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling* yang dapat memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Metode yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*, yaitu dengan mangambil sampel dari anggota populasi dengan acak dan berstrata secara proporsional. Sampel yang akan diambil sebanyak 35 perusahaan dalam setahun. Berikut adalah kerangka sampelnya :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Penguatipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2
Pengambilan Sampel

Sektor	Populasi	Pengambilan sampel	Sampel
<i>Mining</i>	38	$38 / 134 * 35$	10
<i>Infrastructure</i>	42	$42 / 134 * 35$	11
<i>Real estate</i>	54	$54 / 134 * 35$	14
Total sampel per tahun			35
Total sampel tahun 2011 - 2013			105

Sumber : Data hasil olahan (Sampel sudah merupakan hasil pembulatan)

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*Cross sectional* dengan *time series*). Dengan menggunakan variabel *dummy*, kriteria pengambilan keputusan ini adalah, sebagai berikut :

- a. Bila $p\text{-value} < 0.05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun.
- b. Bila $p\text{-value} > 0.05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

C Hak cipta milik

BI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata ,standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness*. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata –rata (Ghozali, 2009 : 19).

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *non parametric One Kolmogorov Smirnov*. Jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka variabel tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya, bila angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka variabel terdistribusi secara normal (Ghozali, 2009 : 147).

b. Uji Heteroskedisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi heterokedastisitas atau tidak, diperlukan uji heterokedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui terjadinya varian tidak sama untuk variabel bebas yang berbeda. Untuk mengetahui adanya heterokedastisitas, penelitian ini menggunakan uji Glejser, jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka model regresi



mengandung heteroskedastisitas. Sebaliknya, bila angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2009 : 129).

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2009 : 95), suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Dalam penelitian ini, menggunakan *tolerance and value inflation factor* atau VIF. Jika :

- 1) Nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- 2) Nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

d. Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi autokorelasi atau tidak, diperlukan uji autokorelasi yang bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan uji *Durbin Watson* (Ghozali, 2009 : 99)

Pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi :

- 1) Bila nilai *dw* terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.



- 2) Bila nilai d_w lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (d_l), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai d_w lebih besar daripada ($4-d_l$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai d_w negatif diantara batas atas atau *upper bound* (d_u) dan batas bawah atau *lower bound* (d_l) atau d_w terletak antara ($4-d_u$) dan ($4-d_l$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, analisis ini merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Model analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{AUDEL} = \alpha + \beta_1 \text{TA} + \beta_2 \text{PROFIT} + \beta_3 \text{OPINI} + \beta_4 \text{KAP} + \varepsilon$$

AUDEL = Audit Delay

TA = Total Aset

PROFIT = Laba / Rugi perusahaan

OPINI = Jenis Opini Audit (t-1)

KAP = Ukuran KAP

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ε = Error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Hipotesis

Dalam buku Ghozali (2009:87) Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS untuk melakukan uji koefisien determinasi (R^2), Uji kelayakan model (Uji F), dan uji hipotesis alternatif parsial (Uji t).

a. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilainya mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan. Cara menganalisisnya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $R^2 = 0$ maka, tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependennya (tidak ada hubungan antara X dengan Y)
- 2) Jika $R^2 = 1$ maka, model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna (Ada hubungan antara X dengan Y)

b. Uji Hipotesis Model (Uji F)

Dalam pengujian ini dilakukan uji dua sisi dengan derajat kebebasan sebesar 5% agar kemungkinan terjadinya gangguan kecil. Kriteria Pengujian :



- 1) Jika angka probabilitas $< \alpha = 5\%$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika angka probabilitas $> \alpha = 5\%$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

c. Uji Hipotesis Alternatif Parsial (Uji t)

Dalam pengujian ini dilakukan uji dua F dengan derajat kebebasan sebesar 5% agar kemungkinan terjadinya gangguan kecil. Analisis pengujian :

- 1) Jika angka probabilitas $< \alpha = 5\%$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variable terikat (Y).
- 2) Jika angka probabilitas $> \alpha = 5\%$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variable terikat (Y).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.